

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan metode *Bicycle Level of Service* (BLOS), dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan lajur khusus sepeda di ruas Jalan Siliwangi cenderung berada pada kategori rendah, khususnya pada waktu-waktu tertentu. Pada hari kerja (*weekday*), lajur khusus sepeda mendapatkan nilai <4.5 berada pada peringkat "D" di pagi pada jam (06.00-08.00) hingga siang hari (11.00-13.00), yang masih bisa dilalui oleh pengguna sepeda berpengalaman, namun kurang layak dilalui bagi pengguna sepeda dengan pengalaman dasar. Sementara itu, pada sore hari pukul (16.00-17.00) mendapatkan nilai >4.5 , dengan peringkat "E", yang menunjukkan bahwa lajur tidak layak dilalui, bahkan oleh pengguna sepeda yang berpengalaman. Kondisi serupa juga ditemukan pada hari libur (*weekend*), di mana sore hari pukul (15.00-17.00) menunjukkan nilai BLOS dengan peringkat "E". Pada ruas hasil analisis menggunakan metode *Bicycle Level of Service* (BLOS), di ruas Jalan Kartini juga masih tergolong rendah dan belum sepenuhnya mendukung keselamatan serta kenyamanan pengendara sepeda yang melintasi lajur khusus tersebut, terutama pesepeda dengan pengalaman dasar. Pada hari kerja (*weekday*), nilai BLOS secara umum berada pada peringkat "D" (nilai $<4,5$) pada waktu pagi (06.00-08.00), siang (11.00-13.00), dan sore hari (15.00-17.00). Peringkat "D" ini menunjukkan bahwa lingkungan lajur sepeda kurang layak untuk pengguna dengan pengalaman dasar, namun masih dapat diterima oleh pesepeda berpengalaman. Pola serupa juga ditemukan pada hari libur (*weekend*), di mana seluruh rentang waktu yang dianalisis menunjukkan nilai BLOS $<4,5$ dengan peringkat yang sama. Penurunan tingkat pelayanan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingginya volume dan kecepatan kendaraan bermotor, serta adanya hambatan samping seperti *parkir on-street* yang menutupi sebagian lajur

sepeda. Perbedaan karakteristik pengguna sepeda juga dapat memengaruhi tingkat kenyamanan dan keselamatan dalam memanfaatkan fasilitas lajur khusus sepeda tersebut. Pengendara sepeda dengan pengalaman dasar sangat rentan terhadap kondisi lalu lintas yang padat dan tidak stabil. Oleh karena itu, lajur khusus sepeda pada waktu-waktu dengan peringkat pelayanan rendah disarankan untuk tidak dilalui oleh pengendara sepeda dengan pengalaman dasar demi menjaga keselamatan pengendara sepeda

2. Hasil tingkat kepuasan pengguna sepeda yang melintasi lajur khusus sepeda dan komunitas pengguna sepeda di Kota Cirebon dengan menggunakan metode IPA (*Importance Performance Analysis*) menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang perlu diperbaiki diantaranya permukaan jalan yang rata dan anti slip, dan konflik lajur khusus sepeda dengan hambatan samping seperti pedagang kaki lima (PKL) dan parkir *on street* pada lajur khusus sepeda dikarenakan 2 (dua) indikator tersebut masuk dalam kuadran I (*Concentrate Here*) yang artinya 2 (dua) indikator tersebut adalah prioritas utama dengan jumlah kepuasan pengguna sepeda ternilai rendah.
3. Berdasarkan hasil analisa indikator yang masuk kedalam kuadran I dan menjadi prioritas untuk diperbaiki. Rekomendasi dari indikator yang tergolong pada kuadran I adalah memberlakukan *law enforcement* seperti pemberlakuan aturan bayar denda seperti di austin ibu kota negara bagian Amerika serikat, pemberlakuan aturan mengenai pembagian ruang dan waktu terkait larangan pengguna lajur khusus sepeda sebagai parkir *on street* pada pukul 06.00 sampai dengan 17.00 serta diberlakukannya relokasi pedagang kaki lima (PKL) ke *foodcourt* pada kawasan alun-alun Kota Cirebon yang telah disediakan. Lalu untuk rekomendasi selanjutnya yaitu pemasangan *Flexible Stick Cone* guna memisahkan lajur khusus sepeda dengan jalur kendaraan bermotor seperti di Kota Melbourne Australia dan Kota Amsterdam Belanda dan rekomendasi yang terakhir pada lajur khusus sepeda yaitu pemasangan *manhole* yang tegak lurus terhadap lajur sepeda dan perawatan berkala pada permukaan lajur khusus sepeda.

V.2. Saran

Dalam penelitian ini, hasil analisis evaluasi lajur khusus sepeda pada kawasan alun-alun kota di Jalan Siliwangi Kota Cirebon menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Cirebon dapat menerapkan rekomendasi yang sudah dibuat dalam penelitian ini mulai dari rekomendasi *law enforcement*, pemasangan *flexible stick cone*, dan pemasangan *manhole* atau drainase yang tegak lurus pada permukaan lajur khusus sepeda.
2. Perlu adanya relokasi dan tindakan tegas pedagang kaki lima (PKL) ke *foodcourt* yang berlokasi pada kawasan alun – alun Kota Cirebon yang telah disediakan sehingga tidak menempati atau berjualan di lajur khusus sepeda.
3. Perlu adanya relokasi atau himbauan kepada pengguna kendaraan bermotor untuk memarkirkan kendaraannya ke dalam *basement* alun-alun Kota Cirebon sehingga pengguna kendaraan bermotor tidak menempati kendaraannya pada lajur khusus sepeda.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan pada analisis dampak sosial dan ekonomi dari penambahan sanksi terkait *law enforcement* yang telah direkomendasikan termasuk perubahan perilaku masyarakat, peningkatan keselamatan pengguna sepeda dan dampaknya terhadap lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Istri, C. D., & Rizki Fadila. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307–315. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.462>
- AASHTO BIKE GUIDE. (2025). *2024 AASHTO Bike Guide 5th Edition 1974 AASHTO Bike Guide 1974 AASHTO Bike Guide 1981 AASHTO Bike Guide*.
- Adhe Rony Julians, Eko sediyono, H. (2023). *Perancangan Ui / Ux Aplikasi Forum Diskusi Informatika Berbasis*. 6(1), 20–27.
- Ardhana, S. S., Sutikno, F. R., & Wicaksono, A. D. (2022). Evaluasi Jalur Sepeda Berdasarkan Persepsi Terhadap Kualitas Dan Preferensi Pengguna Di Jalan Gubernur Suryo. *Planning for Urban Region and Environment*, 12(2), 67–78. <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/513/406>
- BPS. (2024). *BPS*. 49.
- Capital District Transportation Committee. (2019). *Bicycle Level of Service Analysis How to Measure the Bicycle-Friendliness of Capital District Roadways*.
- City of Melbourne. (2019). *Bike Lane Design Guidelines a Connected City*.
- CROW. (2007). *Design manual for bicycle traffic*. 388. <http://www.crow.nl/nl/Publicaties/publicatiedetail?code=REC25>
- Danang Rudyatmoko. (2022). *Jamin Pesepeda Makin Nyaman, Yogyakarta Siapkan Dua Regulasi Baru*. <https://www.tempo.co/hiburan/jamin-pesepeda-makin-nyaman-yogyakarta-siapkan-dua-regulasi-baru-435110>
- Executive Agency for competitiveness and Innovation. (2010). *Promoting Cycling for Everyone as a Daily Transport Mode GIVE CYCLING A PUSH*.
- Faiz, A., Putra, N. P., Nugraha, F., Cirebon, U. M., Tasikmalaya, U. P., & Education, J. (2022). *MEMAHAMI MAKNA TES , PENGUKURAN (MEASUREMENT), PENILAIAN (ASSESSMENT), DAN EVALUASI (EVALUATION)*. 10(3), 492–495.
- Farizaldin, M., & Suyono, R. S. (2018). Studi tentang efektivitas alat pengendali kecepatan pada kawasan zoss di kota pontianak. *Mahasiswa Teknik Sipil*

Universitas Tanjungpura (2018), 1–15.

Ferdinandus, A. V. (2017). *Perancangan Geometrik jalan dan Tebal Perkerasan*. 3(1), 15–25.

Hamdi, B., Putra, R., & Rinaldi Basri, D. (2019). UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PADA LOKASI RAWAN KECELAKAAN DI RUAS JALAN KOTA PEKANBARU (Safety Improvement For Blackspot Area In Pekanbaru City). *Jurnal Infrastruktur*, 3(2), 91–98.

Immanuel, G. A., & Setiawan, R. (2020). *IMPLEMENTASI METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS UNTUK PENGUKURAN KUALITAS SISTEM INFORMASI*. 3, 181–190.

Institute for Transportation & Development Policy. (2023). *Rekomendasi Teknis Jalur Sepeda Terproteksi Sudirman-Thamrin*.

International Transport Forum. (2018). Light protection of cycle lanes: Best practices. *Discussion Paper, International Transport Forum, Paris*.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjjoLeqktDuAhURBUIHViRD74QFjAAegQIAhAC&url=https%3A%2F%2Fwww.econstor.eu%2Fbitstream%2F10419%2F194067%2F1%2Fitf-dp-2018-04.pdf&usq=AOvVaw3TOgx5ktnhx8PBL3BKpr9o>

Iskandar, S. A., Rohmadiani, L. D., Teknik, F., & Teknik, F. (2020). *Analisis Efektifitas Jalur Sepeda Berdasarkan Metode Bicycle Level Of Service (BLOS)*. 03(September), 64–69.

ITDP. (2021). *Rekomendasi Desain Parkir Sepeda*.

ITDP. (2023). *Catatan Teknis Keberlanjutan Jalur Sepeda Jakarta Catatan Teknis Keberlanjutan Jalur Sepeda Jakarta*. November.

ITDP. (2024). *Pengembangan Infrastruktur Sepeda Kota Surabaya*.

Jailani, M. S., & Jeka, F. (2024). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. December.

- Julianto, E. N. (2010). Hubungan antara kecepatan, volume dan kepadatan Lalu lintas Ruas Jalan Siliwangi Semarang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 12(2), 151–160.
- Kementrian Pekerjaan Umum. (2021). *Surat Edaran Direktur Jendral Bina Marga Nomor 05/SE/Db/2021 Tentang Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda*.
- kumparan.com. (2021). *Pesepeda di Kota Cirebon Keluhkan Kendaraan Parkir Semnarangan di Jalur Sepeda*.
<https://m.kumparan.com/ciremaidtoday/pesepeda-di-kota-cirebon-keluhkan-kendaraan-parkir-semnarangan-di-jalur-sepeda-1waKoUVbW0n>
- Kusuma, I. P. A. W., Sugiarta, I. N. G., & Suryani, L. P. (2021). Kewenangan Pemerintah Kota Denpasar dalam Penerapan Jalur Khusus Sepeda. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 2(3), 473–478.
<https://doi.org/10.22225/juinhum.2.3.4122.473-478>
- Lestari, U. S., Cinthya, P., & Kardita, P. (2023). *REKAYASA LALU LINTAS*. Tahta Media Group.
- Luz Moreno Lozano. (2025). Austin Just Made it Illegal to Park in Bike Lanes. *KUT NEWS RELIABLY AUSTIN*. <https://www.kut.org/austin/2025-02-13/austin-city-council-tx-vote-vehicles-parking-in-bicycle-lanes-illegal>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., Putri, R., & Tangerang, U. M. (2020). *PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA*. 2, 244–257.
- Merdeka.com. (2021). Kota Cirebon Miliki Jalur Sepeda yang Melintasi tempat Wisata Hingga Kuliner. *Merdeka.Com*.
- Musrifah Mardiani, La moh Saleh, H. D. T. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH*. 11(1), 432–439.
- Mustikarani, W., & Suherdiyanto. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais a Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 14, 143–155.
- N.M.Y. Leweherilla, J. Amahoru, M. K. (2022). *Analisis Perencanaan Tebal*

Perkerasan Lentur Dengan Menggunakan Metode Manual Desain Perkerasan (MDP) 2018 Pada Ruas Jalan Desa Lauran Kecamatan Tanimabr Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar. 8, 20–27.

NACTO. (2017). *Bikeway Design Guide*. April.

Nur, N. K., Rangan, P. R., & Mahyuddin. (2021). Sistem Transportasi. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).

Nuralan, S., Ummah, K. M., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 5.

Patrick, N. L., Politik, D., Ilmu, F., Politik, I., & Diponegoro, U. (2021). *Tingkat Kepuasan Pengguna Sepeda yang Menggunakan Jalur Sepeda Permanen di Sudirman – Thamrin*.

Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 7. (2017). *PERATURAN DAERAH KOTA CIREBON NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS. 1950*.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. (2014). *Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang*.

Peraturan Menteri Perhubungan No 59. (2020). *Peraturan Menteri Perhubungan No 59*.

Peraturan Wali Kota Cirebon. (2024). *TATA CARA PEMUNGUTAN JASA UMUM DAN RETRIBUSI JASA USAHA ATAS PELAYANAN PARKIR. 1–33*.

PKJI. (2023). Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, 021, 7393938*.

PP NO 34. (2006). *Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2006*.

PP NO 43. (1993). *Presiden republik indonesia*.

Prasetyo, A., Wahyu, M., Abdiyah, N., & Totok, A. (2020). *Kajian Awal Perencanaan Lajur Khusus Sepeda Dengan Menggunakan Metode IPA (Importance Performance Analysis) dan SWOT Preliminary Study of Special Bike Lane Planning Using the IPA (Importance Performance Analysis) and SWOT*

Method. 2(2).

- Pratama, Y. F., Yahya, A. F., Mulyani, A., & Rauf, Y. (2021). *Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Sulawesi Selatan The Degree Of Community Satisfaction For The One-Gate Integrated Service In South Sulawesi. XVII(2), 197–210.*
- Prayogi, E., Prasetyo, E., & Riski, A. (2020). *Pemanfaatan Energi Surya Sebagai Sumber Energi Sepeda Listrik. 73–78.*
- Purwanto. (2002). *PENGERTIAN DAN ESENSI KONSEP EVALUASI, ASESMEN, TES, DAN PENGUKURAN.*
- Rahmawati, S., & Pratama, I. N. (2023). *Pengaruh penggunaan transportasi berkelanjutan terhadap kualitas udara dan kesejahteraan masyarakat. 1(2), 9–10.*
- Riyanto, A. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULAN JURU PARKIR LIAR TERHADAP KETERTIBAN DI TEPI JALAN UMUM PADA DINAS PEHUBUNGAN KOTA CIREBON. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 4(05), 125–145.*
- Rosita, E. (2021). *Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. 4(4), 279–284.* <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sidjabat, S. (2016). Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik, Vol. 3 No.(2), 117–122.*
- Somantri, B. (2021). *KONTRIBUSI ETNOSENTRISME DAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BAJU BATIK SEBAGAI IDENTITAS DIRI. 4.*
- Sopialena. (2018). Jurnal " Teknologi Lingkungan " , Volume 2 Nomor 01 , Juni 2018 Teknik Lingkungan Universitas Mulawarman Jurnal " Teknologi Lingkungan " , Volume 2 Nomor 01 , Juni 2018. *Teknologi Lingkungan, 2, 28–32.*
- U.S. Departement of Transportation. (2020). *PEDESTRIAN AND BICYCLIST ROAD SAFETY AUDIT (RSA) GUIDE AND PROMPT LIST. September.*
- U.S. Department of Transportation. (2014). Standard Specifications for

Construction of Roads and Bridges on Federal Highway Projects. *Federal Highway Administration*, 1–746.

UU RI. (2009). *UU Republik Indonesia No, 2009*.

UU RI NO 38. (2004). *Undang Undang Republik Indonesia No 38*.

Woro Isti Rahayu, M. R. S. (2022). *APLIKASI ANALISIS KELAYAKAN SISTEM UNTUK PENGUKURAN USABILITY DENGAN MENERAPKAN METODE USE QUESTIONNAIRE*. 14(3).

Yoel Octobe Purba. (2021). *PENELITIAN PENDIDIKAN*.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/349518-teknik-uji-instrumen-penelitian-pendidik-e2084327.pdf>

Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS*. 7(1), 17–23.